

## IMPLEMENTASI SENI MUSIK UNTUK PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS

Bidari Andaru Widhi<sup>1)</sup>, Titik Ceryani Miswaty<sup>2)</sup>, Zainudin Abdussamad<sup>3)</sup>, Panji Tanashur<sup>4)</sup>

<sup>1), 2), 3), 4)</sup> Universitas Bumigora

E-Mail:

[bidari@universitasbumigora.ac.id](mailto:bidari@universitasbumigora.ac.id)<sup>1)</sup>, [titikceriyani@universitasbumigora.ac.id](mailto:titikceriyani@universitasbumigora.ac.id)<sup>2)</sup>,  
[samadzain@gmail.com](mailto:samadzain@gmail.com)<sup>3)</sup>, [panji.tanashur@universitasbumigora.ac.id](mailto:panji.tanashur@universitasbumigora.ac.id)<sup>4)</sup>

**Submitted:**  
03-06-2024  
**Accepted:**  
29-06-2024  
**Published:**  
05-07-2024

### ABSTRAK

Pembelajaran bahasa inggris menggunakan perantara musik untuk penerapan pembelajaran di daerah wisata tepatnya Kuta, Lombok tengah karena untuk memudahkan semua kalangan usia yang mengikuti kursus. Dalam penyampaian materi, tim pengabdian menggunakan metode PAR agar lebih mudah diterima yaitu dengan memberikan stimulus dan memberikan evaluasi dari permasalahan penduduk sekitar. Kegiatan dilakukan karena meninjau dari hasil survey di tempat kegiatan masih memiliki kekurangan komunikasi bahasa inggris dalam melayani wisatawan mancanegara. Dari hasil pengabdian yang dilakukan, metode dan media penyampaian materi sangat efektif dan bisa di terima oleh semua kalangan serta memberikan manfaat untuk perkembangan selanjutnya.

**Kata kunci:** seni, musik, pembelajaran, Bahasa inggris

### ABSTRACT

*English learning uses music intermediaries for the application of learning in tourist areas, precisely Kuta, Central Lombok because it is to make it easier for all age groups who take the course. In delivering the material, the service team uses the PAR method to make it easier to accept, namely by providing stimulus and providing an evaluation of the problems of the surrounding residents. The activity was carried out because reviewing the results of the survey at the place of activity still had a lack of English communication in serving foreign tourists. From the results of the service carried out, the methods and media of delivering material are very effective and can be accepted by all groups and provide benefits for further development.*

**Keywords:** art, music, learning, English

**Corresponding Author:**  
Bidari Andaru Widhi

## PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Inggris di Indonesia telah menjadi kebutuhan penting dalam menghadapi globalisasi dan meningkatkan daya saing di kancah internasional. Salah satu tantangan utama dalam proses pembelajaran ini adalah menciptakan metode yang efektif dan menyenangkan agar peserta didik dapat dengan mudah menguasai bahasa Inggris. Implementasi seni musik dalam pembelajaran bahasa Inggris muncul sebagai pendekatan inovatif yang dapat memberikan solusi terhadap tantangan ini (Maulina et al., 2023). Selain untuk memberikan inovasi, dengan metode yang efektif akan memberikan atmosfer yang berbeda dalam pembelajaran bahasa inggris karena bahasa inggris bagi yang baru belajar sangat sukar untuk di pahami mulai dari tulisan dan cara membaca yang sangat berbeda. Oleh karena itu, belajar bahasa inggris perlu menggunakan taktik yang sangat efisien dan

memberikan manfaat yang sangat luar biasa terhadap para pelajar yang baru saja mempelajari bahasa tersebut (Halimah, 2016).

Musik merupakan karya seni yang digemari oleh banyak kalangan, mulai dari anak kecil, remaja hingga dewasa. Seni musik memiliki banyak ragam aliran misal seni musik dengan aliran music rock, jazz, dangdut, pop, keroncong dan masih banyak lainnya. Selain itu, musik lebih bersifat menghibur dan membangkitkan semangat jiwa untuk bekerja, belajar dan aktivitas lainnya (Salim, 2015). Musik, dengan daya tarik universalnya, memiliki potensi besar untuk menjadi alat bantu pembelajaran yang efektif. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa musik dapat meningkatkan memori, konsentrasi, dan motivasi belajar. Musik juga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, mengurangi tingkat stres, dan meningkatkan keterlibatan emosional peserta didik. Dalam konteks pembelajaran bahasa, musik dapat membantu meningkatkan kemampuan mendengar (listening), pengucapan (pronunciation) dan penguasaan kosakata (vocabulary) (Ratnawati & Angraeni, 2021).

Implementasi seni musik dalam pembelajaran bahasa Inggris di lingkungan masyarakat dapat dilakukan melalui berbagai metode. Misalnya, penggunaan lagu-lagu berbahasa Inggris dalam kegiatan belajar mengajar, pengenalan lirik lagu sebagai bahan ajar, dan kegiatan bernyanyi bersama yang dirancang untuk melatih pengucapan dan intonasi. Selain itu, kegiatan seperti karaoke, pertunjukan musik, dan pembuatan lirik lagu juga dapat menjadi bagian dari kurikulum pembelajaran yang kreatif dan menarik (Yanti et al., 2024). Alasan menggunakan seni musik karena semua kalangan lebih mudah menerima dan mengolah musik untuk pelafalan dan menghafal banyak kosa kata beserta makna. Selain itu juga, musik sudah sangat efektif untuk pendekatan terhadap masyarakat setempat yang mana kesenian Kuta, Lombok Tengah masih memegang teguh budaya orkes berjalan dan musik lokal. Dengan dipergunakan musik bisa menjadi daya tarik untuk para wisatawan serta menaikkan pendapatan daerah tersebut (Triningsih et al., 2022).

Pendekatan ini tidak hanya relevan untuk lingkungan sekolah formal, tetapi juga dapat diadaptasi dalam berbagai setting masyarakat, seperti komunitas belajar, kelompok hobi, dan program pendidikan non-formal (Hidayah, 2017). Dengan demikian, pembelajaran bahasa Inggris melalui seni musik dapat diakses oleh berbagai kalangan masyarakat, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa, dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan minat peserta didik (Yamin et al., 2016).

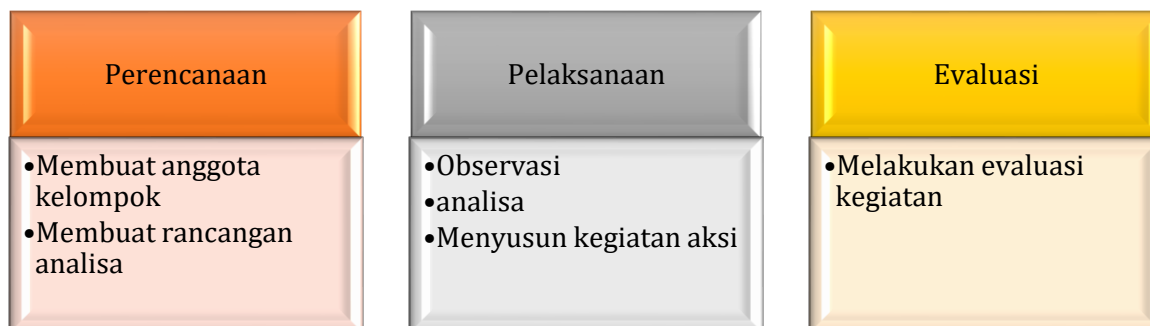
Tujuan dari implementasi seni musik dalam pembelajaran bahasa Inggris ini adalah untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif, menyenangkan, dan efektif. Diharapkan, dengan pendekatan ini, peserta didik dapat mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris mereka dengan cara yang lebih alami dan menyenangkan, serta meningkatkan rasa percaya diri dalam menggunakan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari.

## **METODE**

Pelaksanaan kegiatan untuk implementasi seni music untuk pembelajaran Bahasa Inggris dilakukan pada Mei 2024 melali metode *participatory action research* (PAR). Metode ini memeberikan pemahaman dengan cara penyampaian materi melalui sosialisasi dan praktik secara langsung. Dengan metode PAR yang digunakan terbukti efektif untuk menggali potensi kemampuan Bahasa Inggris melalui seni music karena dengan seni music para murid maupun orang tua bisa lebih cepat menyerap ilmu yang disampaikan dari para tutor.

Dari Langkah-langkah metode PAR, para pengabdian melakukan kegiatan diawali dengan perencanaan yaitu mengumpulkan sekelompok usia belajar, organisasi PKK, karang taruna dan maupun organisasi remaja lainnya. Yang mana kemudian membuat rencana analisis permasalahan seperti pemetaan wilayah yang berpotensi mendatangkan wisatawan mancanegara seperti Kuta, Lombok. Kemudian, menganalisis kejadian selama di tempat pengabdian serta membuat rancangan perjalanan hingga Kerjasama.

Setelah melakukan persiapan, para pengabdian melakukan pelaksanaan dengan mengumpulkan data yang ada di lapangan untuk diolah menjadi hasil riset untuk di publikasikan dan memberikan evaluasi hasil sosialisasi kepada kelompok masyarakat.



**Gambar 1.** Langkah metode PAR

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian di laksanakan pada bulan Mei 2024 bertepatan di Kuta Selatan, Lombok Tengah. Tujuan mengadakan kegiatan pengabdian implementasi seni musik terhadap pembelajaran bahasa inggris di Kuta Selatan karena memiliki potensi yang sangat besar untuk mempelajari bahasa inggris dengan metode dan media yang berbeda. Potensi yang dimiliki yaitu karena daerah tersebut lebih sering di kunjungi oleh wisatawan mancanegara sedangkan sumber daya di lingkungan tersebut masih memiliki kekurangan pengetahuan tentang belajar bahasa inggris. Di daerah tersebut sebetulnya sudah di fasilitasi dengan sekolah yang berbasis bahasa inggris akan tetapi biaya yang di keluarkan lumayan cukup besar. Oleh sebab itu perlunya diadakan pengabdian untuk memberantas dan memberikan motivasi serta pengetahuan tentang pentingnya belajar bahasa inggris melalui media yang ada di sekitar missal musik. Sebelum melakukan inti kegiatan, kami pihak pengabdian melakukan pemetaan tempat yang memang perlu untuk diberikan sosialisasi dan motivasi agar terus belajar bahasa inggris demi menunjang kemajuan sektor pariwisata maupun Pendidikan yang mereka jalani. Selain melakukan pemetaan wilayah, kami membuat kelompok belajar bersama yang mana peserta belajar berasal dari segala usia, usia dini, usia anak-anak, usia remaja hingga yang sudah tua. Alasan mengambil semua sektor usia karena di usia tua mereka memiliki usaha seperti warung nasi, menjual cinderamata khas Lombok yang di produksi oleh rumahan sehingga mereka harus memasarkan langsung ke para wisatawan, baik lokal maupun mancanegara. Untuk menangani kendala bahasa para pelancong, sehingga kami mengikutsertakan semua usia dengan di bentuk kelompok belajar berdasarkan kebutuhan seperti pendidikan, berdagang dan lainnya.

Dalam tahap pelaksanaan, para pemateri memberikan sosialisasi pentingnya belajar bahasa inggris untuk dunia perekonomian terutama sektor ekonomi pariwisata yang mana tempat wisata ini lumayan cukup jauh dari pusat kota sehingga para penduduk setempat kekurangan literasi bahasa inggris sehari-hari yang mana mereka berinteraksi dengan turis mancanegara masih kurang komunikatif. Penyampaian sosialisasi diawali dengan memberikan stimulus dengan pengajuan pertanyaan kepada penduduk sekitar yang mengikuti program belajar bahasa inggris, kendala apa saja dan proses belajar yang mereka inginkan guna untuk menciptakan komunikasi verbal yang lancer terhadap turis mancanegara. Setelah diberikan pertanyaan stimulus, para peserta memberikan jawaban-jawaban yang bervariasi mulai dari dari segi pendidikan terakhir yang menimbulkan kendala untuk pembelajaran, guru bahasa inggris yang masih kurang berkopeten di sekolah sekitar, tempat khursus bahasa inggris yang jauh dan kendala keamanan ketika malam untuk pergi belajar. Dari semua semua kendala yang sudah diutarakan, dari pihak pemateri memberikan nasihat serta penjabaran jawaban yang sekiranya bisa mengatasi kendala yang ada di daerah tersebut. Sehingga, para peserta yang mengikuti

program belajar bahasa inggris sangat bersemangat dan mendapatkan jawaban yang tepat terhadap masalah yang sudah mereka alami dari sekian mereka tinggal di daerah tersebut.

Dari pelaksanaan kegiatan, tidak lupa untuk memberikan evaluasi dari serangkaian kegiatan yang sudah di laksanakan di Kuta, Lombok Tengah. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar dampak dari sosialisasi ini dan hasil dari penanganan kegiatan tersebut. Hasil yang didapatkan dari sosialisasi ini sangat berpengaruh untuk keberlangsungan dalam dunia wisata terutama penggunaan bahasa inggris demi kelancaraan komunikasi. Warga sekitar sangat antusias dan bisa mendapatkan manfaat yang sangat signifikan sehingga mereka mulai belajar dan menerapkan ke dalam percakapan sehari-hari untuk melatih keluwesan dalam kecakapan bahasa inggris.



**Gambar 2.** Sosialisasi seni musik untuk belajar Bahasa inggris

## KESIMPULAN

Penerapan seni musik untuk mempelajari Bahasa inggris di Kuta, Lombok Tengah sangat berpotensi untuk memberikan dampak yang luar biasa seperti halnya bagi penduduk setempat yang mengikuti program pelatihan Bahasa inggris dengan menggunakan seni music guna untuk memudahkan semua kalangan untuk belajar Bahasa inggris. Pengabdian ini bersifat kelompok dan menghasilkan pengaruh yang sangat signifikan terhadap perubahan yang ada di lingkungan setempat.

## REFERENSI

- Halimah, L. (2016). Musik Dalam Pembelajaran. *EduHumaniora*, 2. <https://doi.org/10.17509/eh.v2i2.2763>
- Hidayah, M. (2017). PENDIDIKAN NON FORMAL DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN ANAK JALANAN. *EDUDEENA*, 1. <https://doi.org/10.30762/ed.v1i1.445>
- Maulina, I., Apriliyanti, D., Tahir, I., Yetty, Firmansyah, Sari, D., Latumeten, A., Indrawati, I., & Azhari, A. (2023). *STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS*.
- Ratnawati, R., & Angraeni, L. (2021). Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Lagu dan Media Audio Visual. *Madaniya*, 2, 79–86. <https://doi.org/10.53696/27214834.40>
- Salim, D. (2015). Filosofi Multikulturalisme Dalam Pendidikan Musik. *Imaji*, 4(1). <https://doi.org/10.21831/imaji.v4i1.6704>
- Triningsih, R., Aryani, H., & Mutoharoh, Q. (2022). MUSIK SEBAGAI STIMULASI PERKEMBANGAN BAHASA PADA ANAK USIA DINI : LITERATURE REVIEW. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 11, 1. <https://doi.org/10.31290/jpk.v11i1.2969>
- Yamin, H. M. A., Suryaningtyas, N., Tyagi, B., Suparyanto dan Rosad (2015, Schmidt, A., Day, M. R., Ivone, F. M., & Renandya, W. A. (2016). Lagu sebagai Materi Otentik untuk Pembelajaran Bahasa Inggris. *English Teaching Forum*, 30(2), 237–256.

[http://repository.usd.ac.id/29610/2/141214174\\_full.pdf](http://repository.usd.ac.id/29610/2/141214174_full.pdf)[www.ted.com](http://www.ted.com),<http://eprints.uny.ac.id/41711/><https://scholar.ui.ac.id/en/publications/lagu-sebagai-materi-otentik-untuk-pembelajaran-bahasa-inggris>

Yanti, N., Numertayasa, I., & Pradnyana, P. (2024). Assistance in Learning Activities Using Games and Songs Media to Increase Learning Motivation and English Vocabulary of Class 3 Students of SDN 3 Bebalang in 2023. *IJOEM Indonesian Journal of E-Learning and Multimedia*, 3, 39–44. <https://doi.org/10.58723/ijoem.v3i1.238>